

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan komunitas belajar dilakukan dengan mengembangkan program kerja MGMP, dan menyusun jadwal kegiatan. Kegiatan workshop dilakukan dengan durasi 90 menit, 120 menit dan 150 menit dengan agenda utama menyusun rancangan pembelajaran. Menyamakan persepsi bahwa pada kegiatan lesson study tidak ada pihak yang lebih superior dari yang lain. Latihan melakukan observasi dan refleksi yang baik dan efektif melalui simulasi (tayangan video pembelajaran) untuk meningkatkan kemampuan melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan. Melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai refleksi diri. Menyusun rencana pembelajaran secara bersama. Menentukan guru model untuk implementasi pada kegiatan open lesson dan refleksi pembelajaran segera setelah open lesson untuk memberi masukan berdasarkan data (fakta apa adanya). Membangun komitmen bahwa fokus observasi pada aktivitas belajar siswa. Memberi masukan secara jujur dan santun untuk membangun hubungan kolegialitas diantara para peserta. Proses pengembangan komunitas belajar yang meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan membangun kesepahaman bersama untuk mengembangkan program pemberdayaan MGMP melalui pendekatan individu, organisasi dan jaringan.

Komunitas belajar yang dibangun melalui kegiatan lesson study menguatkan forum MGMP Kimia. Frekuensi diskusi lebih sering dibanding tanpa kegiatan lesson study. Menumbuhkan semangat mengembangkan diri, selalu aktif dalam forum

MGMP. Karakteristik komunitas belajar yang dibangun, membangkitkan: semangat introspeksi diri untuk selalu berupaya memperbaiki diri sendiri secara kontinu, saling berbagi (*sharing* pengalaman), keterbukaan (*open-minded*), saling belajar dan bekerja secara kolaboratif dengan semua pihak yang terlibat, membangun rasa saling percaya dan saling menghargai yang mengarah pada makin kuatnya hubungan kolegialitas.

Komunitas belajar yang dibangun melalui kegiatan *lesson study* meningkatkan kompetensi guru, dalam hal kemampuan mengobservasi aktivitas belajar siswa. Selalu berupaya untuk memperbaiki diri secara kontinu. Guru termotivasi untuk berkembang, dan selalu meningkatkan kualitas rencana pembelajaran. Terbuka dalam menerima masukan, selalu menunjukkan kinerja terbaik. Mampu bekerja secara kolaboratif pada semua pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan *lesson study*.

Faktor pendukung terbentuknya komunitas belajar adalah (a) semangat dan komitmen tinggi dari para peserta mengikuti kegiatan *lesson study* berbasis MGMP, (b) dukungan kepala sekolah yang memfasilitasi terselenggaranya *open lesson* pada kegiatan *lesson study*. Sedangkan kendala: (a) Terdapat enam koma enam puluh persen kepala sekolah (belum sepenuhnya) mendukung kegiatan *lesson study*; (b) tiga belas koma tiga-tiga persen terkendala karena jadwal kegiatan *lesson study* bertepatan dengan jadwal mengajar guru yang bersangkutan, dan (c) sebanyak enam puluh enam koma enam puluh persen guru menyatakan tidak ada kendala yang berarti

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diajukan rekomendasi:

1. Komunitas belajar yang berhasil dibangun melalui pemberdayaan MGMP, tidak terlepas dari dukungan kepala sekolah dan partisipasi peserta dalam kegiatan tersebut. Oleh karenanya koordinasi dari berbagai pihak yang berkepentingan selalu diperlukan untuk lestarnya komunitas belajar yang dibangun.
2. Untuk optimalnya komunitas belajar yang menguatkan peran MGMP, pihak sekolah harus mendukung kegiatan guru terutama mengizinkan guru mengikuti kegiatan di forum MGMP dengan menyepakati jadwal secara periodik. Hari MGMP dapat ditetapkan sekali sebulan atau dua kali sebulan sebagai salah satu upaya pengembangan diri guru.
3. Agar proses implementasi pengembangan komunitas belajar untuk meningkatkan kinerja guru melalui forum MGMP dapat terlaksana secara optimal, guru/pihak sekolah harus mampu mensinergikan semua komponen yang terlibat dalam kegiatan karena keberhasilan bukanlah prestasi seorang guru atau kepala sekolah, namun merupakan pencapaian hasil dari suatu proses kolaborasi banyak pihak terutama antar sesama guru, kepala sekolah, dan pihak lain yang memiliki kepentingan yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang harus dilakukan secara berkesinambungan.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kompetensi dan kinerja guru melalui forum-forum sejenis, misalnya KKG.